

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah laksanakan eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang masih ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan sifat bawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala aktivitas manusia didalam hidupnya. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk membina karakter kepribadian secara terpadu seumur hidup, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. (hasbullah,2005), sehingga terbentuknya karakter hasil didikan merupakan pengaruh yang paling dominan mempengaruhi manusia.

Adanya hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dalam perkembangan inteligensi anak (Sumanto, 2003)

“Tingkat inteligensi anak, disamping ditentukan oleh hereditas dari orang tua, juga oleh simulasi dari orang tua. dengan perkataan lain, orang tua mewariskan inteligensi tidak hanya melalui hereditas tetapi dapat juga melalui”maternal justification”.

Seorang guru profesional, harus memahami karakter anak didiknya, berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa seorang guru sebagai pendidikan disekolah akan lebih efektif proses pembelajaran apabila guru mengetahui karakter latarbelakang dan pengalaman anak didik dirumah, untuk mengetahui karakter latarbelakang dan pengalaman anak didik, tentunya harus ada kerjasama guru dan orang tua anak didik. Anak didik yang mengalami kesulitan belajar dan yang kurang maju dalam mengikuti pelajarannya, tentunya dapat diketaui berkat kerjasama orang tua anak didik dengan pendidik, dan banyak kekurangan anak didik yang dapat diatasi lebih awal. Keberhasilan anak didik mengikuti pelajaran disekolah dipengaruhi oleh kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan keadaan lingkungan rumah tangga (Hasbullah, 2005). Tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya tergantung kepada tingkat pemahaman

orang tua arti pendidikan bagi keberhasilan anak. Orang tua umumnya menginginkan anaknya lebih tinggi tingkat pendidikan dari pada orangtuanya, Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan dalam anaknya karena orang tua telah merasakan peranan pendidikan dalam pekerjaannya. Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka. Harapan ini lah menjadi cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap anak dan akan mendorong semangat juang dan akan terlihat dari keberhasilan anak-anaknya di sekolah.

Cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan yang berbeda, kemungkinan penguasaan pengetahuan cara membimbing anak belajar belum dikuasai oleh orang tua, karena tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi (Hasbullah, 2005). Cara membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai hasil belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa telah banyak mengalami proses belajar sebagai usaha untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun hasil yang mereka capai selalu berbeda. Apakah itu perbedaan waktu dalam belajar, maupun perbedaan dalam hal perolehan nilai.

Adanya perbedaan-perbedaan tersebut, pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajarnya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajarnya, salah satu diantaranya adalah "lingkungan".

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di luar dari individu (Rohani, 1999) . Adapun lingkungan pengajar merupakan apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai "sumber pengajaran" atau sumber belajar" (Ahmadi, 2003).

Adanya hubungan lingkungan pendidikan dengan kegiatan belajar siswa, maka sudah tentu juga membawa pengaruh terhadap perolehan hasil belajar para siswa itu sendiri. Oleh karena itu, berhasil tidaknya para siswa di dalam

menyelesaikan studinya, sama sekali tidak lepas dari faktor lingkungan pendidikan tersebut.

Sesuai dengan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

- Dari latar belakang masalah terlihat bahwa faktor orang tua (tingkat pendidikan orang tua) dan lingkungan belajar punya relasi saling mempengaruhi terhadap hasil belajar anak.
- Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan.

1.3 Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini masalah hanya dbatasi pada hubungan tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tingkat Pendidikan Orang Tua dari Siswa Kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Bagaimana Lingkungan Belajar dari Siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Bagaimana Hasil Belajar Biologi dari Siswa Kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Apakah ada Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar dari siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar dari siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hasil belajar biologi dari siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Pentingnya suatu penelitian didasarkan atas manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut. Dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai bahan masukan, pertimbangan dan juga sebagai bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam memahami kaitan tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang keberadaannya sebagai lembaga dan lingkungan pendidikan yang selalu berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan untuk keluarga agar memperhatikan lingkungan belajar anak.

1.7 Defenisi Operasional

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah maka penulis membuat defenisi operasional yaitu:

- a. Hubungan adalah sesuatu yang berkaitan, berkenaan, bersangkutan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Tingkat pendidikan Orang Tua adalah jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti oleh orang tua siswa.
- c. Lingkungan adalah tempat dimana manusia hidup menyesuaikan diri dan mengembangkan diri. Keseluruhan keadaan yang dapat mempengaruhi objek.
- d. Hasil Belajar adalah tingkat penguasaan atau keberhasilan siswamelakukan kegiatan belajarnya.